

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*.

Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2011) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan obyektif.

Menurut Creswell (2010), strategi-strategi dalam *mixed methods*, yaitu:

1. Strategi metode campuran sekuensial/ bertahap (*sequential mixed methods*) merupakan strategi bagi peneliti untuk menggabungkan data yang ditemukan dari satu metode dengan metode lainnya. Strategi ini dapat dilakukan dengan interview terlebih dahulu untuk mendapatkan data kualitatif, lalu diikuti dengan data kuantitatif dalam hal ini menggunakan survey. Strategi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Strategi eksplanatoris sekuensial. Dalam strategi ini tahap pertama adalah mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif kemudian
 - b. diikuti oleh pengumpulan dan menganalisis data kualitatif yang dibangun berdasarkan hasil awal kuantitatif. Bobot atau prioritas ini diberikan pada data kuantitatif.
 - c. Strategi eksploratoris sekuensial. Strategi ini kebalikan dari strategi eksplanatoris sekuensial, pada tahap pertama peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kualitatif kemudian mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua yang didasarkan pada hasil tahap pertama. Bobot utama pada strategi ini adalah pada kualitatif.
 - d. Strategi transformative sekuensial. Pada strategi ini peneliti menggunakan perspektif teori untuk membentuk prosedur-prosedur tertentu dalam penelitian. Dalam model ini, peneliti boleh memilih untuk menggunakan salah satu dari dua metode dalam tahap pertama, dan bobotnya dapat diberikan pada salah satu dari keduanya atau dibagikan secara merata pada masing-masing tahap penelitian.
2. Strategi metode campuran konkuren/sewaktu waktu (*concurrent mixed methods*) merupakan penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan data kualitatif dalam satu waktu. Terdapat tiga strategi pada metode campuran konkuren, yaitu:
- a. Strategi triangulasi konkuren. Dalam strategi ini, peneliti mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif dalam waktu yang bersamaan pada tahap penelitian, kemudian membandingkan antara

data kualitatif dengan data kuantitatif untuk mengetahui perbedaan dan kombinasi.

- b. Strategi *embedded konkuren*. Strategi ini hampir sama dengan model triangulasi konkuren, karena sama-sama mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif dalam waktu yang bersamaan. Membedakannya adalah model ini memiliki metode primer yang memandu proyek dan data sekunder yang memiliki peran pendukung dalam setiap prosedur penelitian. Metode sekunder yang kurang begitu dominan/ berperan (baik itu kualitatif atau kuantitatif) ditancapkan (*embedded*) ke dalam metode yang lebih dominan (kualitatif atau kuantitatif).
 - c. Strategi *transformative konkuren*. Seperti model *transformative sequential* yaitu dapat diterapkan dengan mengumpulkan data kualitatif dan data kuantitatif secara bersamaan serta didasarkan pada perspektif teoritis tertentu.
3. Prosedur metode campuran *transformative (transformative mixed methods)* merupakan prosedur penelitian dimana peneliti menggunakan kacamata teoritis sebagai prosedur *overarching* yang di dalamnya terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan strategi metode campuran konkuren, terutama strategi triangulasi konkuren. Dalam penelitian ini pada tahap pertama peneliti mengumpulkan data kuantitatif dan data kualitatif dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Kemudian tahap kedua peneliti menganalisis data kuantitatif terlebih dahulu, dilanjutkan menganalisis data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini.

3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk menjelaskan data kuantitatif. Data kuantitatif dan data kualitatif ini didapatkan melalui wawancara dengan informan secara mendalam. Metode kuantitatif digunakan untuk memperoleh efisiensi biaya produksi PT Ciomas Adisatwa yang merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini. Metode kualitatif digunakan untuk mengetahui keuntungan dan kelemahan dalam mengupayakan proses produksi yang lebih efisien pada perusahaan.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah PT Ciomas Adisatwa. PT Ciomas Adisatwa memiliki dua divisi yaitu divisi budidaya ayam broiler dan RPA (Rumah Potong Ayam) atau divisi pemotongan. Penelitian ini berfokus pada divisi budidaya ayam broiler, dikarenakan bahan baku utama PT Ciomas Adisatwa merupakan produk yang dihasilkan dari divisi budidaya tersebut.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di divisi budidaya ayam broiler bertempat di Jalan Patimura Nomer 7, Teluk Betung Utara Kota Bandar Lampung, dan penelitian ini dilakukan di RPA (divisi pemotongan) bertempat di Jalan Raya Bernung, Kabupaten Pesawaran, serta di beberapa kemitraan yang ada di Kabupaten Pesawaran. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan dengan pertimbangan mengenai data-data yang dibutuhkan peneliti, dan kesiediaan responden untuk dikunjungi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus 2014.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung dan wawancara dengan divisi budidaya, RPA (divisi pemotongan) serta dengan para mitra perusahaan. Data sekunder diperoleh dari para informan, sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan data tersebut merupakan data yang relevan dan berkaitan dengan penelitian ini.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan ke perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang ada dalam penelitian ini. Peneliti melakukan wawancara dan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, serta meminta data sekunder untuk dapat memenuhi data yang dibutuhkan. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan peneliti mewawancarai beberapa informan antara lain : kepala bagian akuntansi divisi budidaya PT Ciomas Adisatwa, kepala RPA (divisi pemotongan) PT Ciomas Adisatwa region Sumatera, kepala bagian peternakan divisi budidaya PT Ciomas Adisatwa, kepala bagian kemitraan divisi budidaya PT Ciomas Adisatwa, serta beberapa kemitraan PT Ciomas Adisatwa.

3.7 Metode Analisis Data

a. Analisis Kuantitatif

Penelitian menggunakan analisis kuantitatif untuk menjawab permasalahan melalui perhitungan tertentu dengan menerapkan teori dan rumus yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang menjadi tujuan penelitian. Dengan data yang

telah diperoleh peneliti akan menjelaskan data tersebut ke dalam tiga analisis dari setiap alternatif, antara lain sebagai berikut:

1. Analisis alternatif pertama :

Dalam analisis pertama penulis membahas tentang perhitungan perolehan biaya produk dari divisi budidaya, dan selanjutnya akan menjadi biaya bahan baku dari RPA (divisi pemotongan). Dalam analisis ini perhitungan dilakukan berdasarkan angka-angka yang diperoleh saat perusahaan menggunakan alternatif memperoleh bahan baku utama melalui 100% peternakan sendiri.

2. Analisis alternatif kedua :

Dalam analisis kedua penulis membahas tentang perhitungan perolehan biaya produk dari divisi budidaya, dan selanjutnya akan menjadi biaya bahan baku dari RPA (divisi pemotongan). Dalam analisis ini perhitungan dilakukan berdasarkan angka-angka yang diperoleh saat perusahaan menggunakan alternatif memperoleh bahan baku utama melalui 100% kemitraan.

3. Analisis alternatif ketiga :

Dalam analisis ketiga penulis membahas tentang perhitungan perolehan biaya produk dari divisi budidaya, dan selanjutnya akan menjadi biaya bahan baku dari RPA (divisi pemotongan). Dalam analisis ini perhitungan dilakukan berdasarkan angka-angka yang diperoleh saat perusahaan menggunakan alternatif memperoleh bahan baku utama melalui kombinasi 50% membuat peternakan sendiri dan 50% melalui kemitraan.

Analisis tersebut di atas digunakan untuk mempermudah peneliti dalam membandingkan efisiensi biaya dari tiap kemungkinan alternatif yang ada dengan menggunakan perhitungan biaya diferensial.

b. Analisis Kualitatif

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan analisis kualitatif yang digunakan untuk membahas dan menerangkan hasil penelitian dengan mempertimbangkan dan membandingkan efisiensi yang berbentuk angka-angka dan efisiensi yang tidak berbentuk angka.